

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 22 Juli 2013 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28: 20b

28:20b. Dan ketahuilah, Aku **menyertaikamu** senantiasa sampai kepada akhir zaman."

= tentang penyertaan Tuhan.

Penyertaan Tuhan sampai pada akhir jaman= penyertaan Tuhan mulai sekarang, masa antikris dan sampai kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dan kita duduk bersanding dengan Dia di tahta Surga untuk selama-lamanya.

Wahyu 3: 21

3:21. Barangsiapa **menang**, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Siapa yang boleh bersanding dengan Yesus?

Yaitu: kehidupan yang menang bersama Yesus.

Wahyu 17: 14

7:14. Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan **menang**, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia."

= **syarat untuk menang**: kita harus mengalami penggilan, pilihandansetia.

PANGGILAN

= menunjuk pada halaman tabernakel.

Setelah berbuat dosa, manusia telanjang dan terpisah dari Tuhan. Kalau dibiarkan, akan terpisah dan binasa untuk selamanya. Manusia berdosa yang jauh dari Tuhan tidak ada kemampuan untuk kembali kepada Tuhan. Oleh sebab itu, Tuhan memanggil manusia **untuk diselamatkan**.

Kisah Rasul 2: 36-38, 40

2:36. Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2:40. Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Proses untuk menerima panggilan keselamatan:

- percaya Yesus= masuk pintu gerbang.
Kita percaya lewat mendengar Firman Tuhan.

Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

- bertobat= berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan (mezbah korban bakaran),
- baptisan air(kolam pembasuhan).

Efesus 4: 5

4:5. satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

Dalam 1 tubuh Kristus, hanya ada 1 baptisan yang benar.

Baptisan yang benar adalah baptisan yang sesuai dengan Firman dan sama seperti Yesus dibaptis.

Matius 3: 16

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari airdan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

'keluar dari air'= 'dibangkitkan dari antara orang mati'.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah mati terhadap dosa, harus dikuburkan bersama Yesus dalam air. Dan sesudah keluar dari kuburan air, ia mendapatkan hidup baru (hidup Surgawi= **hidup dalam kebenaran**).

Jadi, baptisan air ini menentukan kita bisa hidup di Surga atau tidak.

- baptisan Roh Kudus (pintu kemah).

Roma 8: 15

8:15. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Kalau dibaptis Roh Kudus, kita bisa menjadi kehidupan yang taat dengar-dengaran (hanya berseru 'ya Abba, ya Bapa').

Jadi, orang selamat (dipanggil Tuhan) adalah orang yang benar dan taat dengar-dengaran.

Kalau **sudah benar dan taat**, sama dengan membangun rumah diatas batu karang dan tahan uji (menang atas setan tritunggal).

Matius 7: 24-25

7:24. "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

7:25. Kemudian turunlah hujandan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu.

'hujan'= setan dengan roh jahat dan roh najis. Kalau menang, kita menjadi kehidupan yang tidak berbuat dosa.

'angin kencang'= nabi palsu dengan dusta dan ajaran-ajaran palsu. Kalau menang, kita tetap jujur dalam pengajaran benar dan dalam segala hal.

'banjir'= antikris dengan kekuatan mamon yang membuat kikir dan serakah. Kalau menang, kita menjadi suka memberi.

Kalau dasarnya sudah benar, kita akan diberkati oleh Tuhan.

Hagai 2: 19-20

2:19. Perhatikanlah mulai dari hari ini dan selanjutnya--mulai dari hari yang kedua puluh empat bulan kesembilan. Mulai dari hari **diletakkannya dasar** bait TUHAN perhatikanlah

2:20. apakah benih masih tinggal tersimpan dalam lumbung, dan apakah pohon anggur dan pohon ara, pohon delima dan pohon zaitun belum berbuah? Mulai dari hari ini Aku akan memberi berkat!"

Setelah dasar bait Allah diletakkan, barulah Tuhan mencurahkan berkatNya baik berkat jasmani maupun berkat rohani.

PILIHAN

= menunjuk pada ruangan suci tabernakel.

Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Hati-hati! Banyak yang dipanggil, tetapi banyak yang gugur dari iman.

Dari 603.550 umat Israel yang keluar dari Mesir, hanya 2 orang yang dipilih untuk masuk ke Kanaan.

Sebab itu, hati-hati! Semakin diberkati, kita harus waspada supaya kita juga masuk dalam pilihan Tuhan.

Ruangan suci= kandang penggembalaan.

Artinya:

- kita digembalakan pada Firman pengajaran benar dan tekun dalam kandang penggembalaan (3 macam ibadah pokok). Kehidupan yang tergembala pada Firman pengajaran benar, bagaikan carang yang melekat pada Pokok anggur yang benar.
- kita disucikan untuk diberi jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus= diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja (hamba Tuhan/pelayan-pelayan Tuhan).
Jadi, **kita harus disucikan Tuhan lebih dahulu, baru bisa melayani Tuhan**.
Kalau sudah disucikan, Tuhanlah yang akan mengangkat kita untuk menjadi imam-imam dan raja-raja.

Keluaran 28: 1, 3, 41

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imambagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

28:3. Haruslah engkau mengatakan kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keahlian, membuat pakaian Harun, untuk menguduskan dia, supaya dipegangnya jabatan imambagi-Ku.

28:41. Maka semuanya itu haruslah kaukenakan kepada abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya, kemudian engkau harus mengurapi, mentahbiskan dan menguduskan mereka, sehingga mereka dapat memegang jabatan imambagi-Ku.

Keluaran 29: 1, 9, 24

29:1. "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

29:9. Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-anaknya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya.

29:44. Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah itu, lalu Harun dan anak-anaknya akan Kukuduskan supaya mereka memegang jabatan imambagi-Ku.

= 6x disebutkan 'jabatan imam'.

'6' =

- angka manusia.
Artinya: bukan malaikat yang diangkat menjadi imam dan raja,
- tidak lalaisesুদ্ধ jadi iman dan raja, tetapi kita tetap setia berkobar-kobar dalam melayani Tuhan.

Yeremia 48: 10

48:10. Terkutuklah orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai

Kalau lalai, kehidupan itu akan terkutuk.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

= imam-imam dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus sesuai dengan jabatan masing-masing.

Dipakai oleh Tuhan = berbuah manis dan pasti dibersihkan untuk dijadikan indah oleh Tuhan pada waktuNya.

Jangan tinggalkan panggilan dan pilihan karena sesuatu yang ada didunia.

Tetapi biarlah kita menunggu waktu Tuhan.

SETIA

= menunjuk pada ruangan maha suci tabernakel.

Dalam ruangan maha suci, ada tabut perjanjian.

'tutup' = Yesus.

'peti' = gereja Tuhan.

Jadi kesetiaan dihubungkan dengan kepala dan tubuh (tutup dengan tabut) yang tidak boleh terpisah sedikitpun.

2 Korintus 11: 2-4

11:2. Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

11:3. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya

11:4. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

11:3. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

11:4. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

= **POKOK KESETIAAN** adalah **kesetiaan sejati pada Allah**, yaitu kesetiaan lewat pembukaan rahasia Firman.

Kesetiaan pada Firman pengajaran benar akan menghasilkan kesetiaan yang sejati dalam segala hal.

Jika tidak setia pada Firman pengajaran benar, maka kesetiaan lainnya juga palsu. Kesetiaan kita pada Firman adalah ukuran yang sejati.

Dulu, Hawa diperdaya oleh ular, sehingga kelihangan kesetiaan yang sejati pada Firman Kristus (Hawa memakan buah yang dilarang oleh Tuhan).

Akibatnya: diusir dari taman eden ke dalam dunia yang penuh air mata.

2 Korintus 11: 2

11:2. *Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkankamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.*

Sekarang, dimasa akhir jaman (masa pertunangan), peristiwa di taman Eden akan kembali terjadi, sehingga banyak anak Tuhan/hamba Tuhan yang disesatkan (kehilangan kesetiaan sejati pada pengajaran benar).

Gejalanya: tidak ada ketegasan untuk menolak ajaran lain dan tidak ada urapan Roh Kudus, sehingga menganggap semua pengajaran sama.

3 hal yang menyesatkan hamba Tuhan/imam-imam di akhir jaman:

a. injil yang lain.

Injil yang benar adalah injil sepenuh yang terdiri dari 2 bagian:

o **Efesus 1: 13**

1:13. *Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

= Firman penginjilan= injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa= **kabar baik**= membawa orang berdosa masuk ke dalam halaman tabernakel.

Amsal 25: 25

25:25. *Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.*

Prosesnya: percaya Yesus, bertobat, baptisan air dan Roh Kudus (hidup benar).

o **2 Korintus 4: 3-4**

4:3. *Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

4:4. *yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

= Firman pengajaran= injil yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga untuk menyucikan kita sampai tidak bercacat cela= **kabar mempelai**= membawa orang yang sudah selamat masuk ruangan suci (dipakai Tuhan) dan ruangan maha suci (disempurnakan).

Matius 25: 6

25:6. *Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!*

Galatia 1: 6-7

1:6. *Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain,*

1:7. *yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus.*

Injil yang lain= memutar balikkan injil Kristus.

Praktiknya:

- o mengajarkan iman karena melihat (seperti Tomas),
- o mengacaukan pertobatan (menganggap pertobatan tidak perlu),
- o berbagai macam ajaran tentang baptisan air,
- o mengajarkan bahasa Roh,
- o gembala tidak ada didalam kandang penggembalaan,
- o kawin campur dan kawin cerai didoakan di gereja.

Roma 16: 17

16:17. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!

Injil yang lain hanya memecah belah tubuh Kristus.

Baik orang yang mengajarkan maupun yang ikut bersekutu, sama-sama merupakan pemecah belah.

b. Yesus yang lain= Yesus tanpa salib.

Jika injilnya lain, Yesusnya juga akan lain.

1 Petrus 4: 1

4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

Salib adalah sengsara daging untuk mematikan dosa (senjata untuk mengalahkan dosa).

Jika menolak salib, **pasti hidup dalam dosa**.

Praktik menolak salib:

o 2 Timotius 2: 16-18

2:16. Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan.

2:17. Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus,

2:18. yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang.

'kebangkitan kita telah berlangsung'= menganggap bahwa tidak perlu salib.

Praktik pertama: **kanker mulut**= perkataan sia-sia yang menimbulkan kanker hati dan merusak iman.

o Filipi 3: 18-19

3:18. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.

3:19. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.

Praktik kedua: **bertuhankan perut**= beribadah melayani Tuhan hanya untuk mencari perkara jasmani atau meninggalkan ibadah pelayanan untuk mencari kepentingan jasmani.

Contoh: Yudas yang beribadah untuk mencari uang. Akhirnya, ia binasa dan semuanya sia-sia, sebab uangnya dipakai untuk membeli tanah kuburan.

Yudas juga menggantung diri sampai perutnya pecah= binasa.

c. roh yang lain= roh yang tidak mengaku Yesus datang sebagai manusia.

1 Yohanes 4: 1-3

4:1. Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia.

4:2. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah,

4:3. dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia.

Roh Kudus adalah Roh yang mengaku bahwa Yesus datang sebagai manusia (sebagai daging).

Artinya:

o Yesus sebagai manusia daging yang tidak berdosa untuk menebus manusia berdosa.

Kalau kita punya Roh Kudus, kita harus mengaku Yesus sebagai Penebus yang praktiknya adalah **mengalami kelepaan dari dosa**, mulai dari dusta dan kebencian.

o Yesus sebagai Imam Besar= Kepala dari ibadah pelayanan.

Ibrani 2: 16-17

2:16. Sebab sesungguhnya, bukan malaikat-malaikat yang Ia kasihani, tetapi keturunan Abraham yang Ia kasihani.

2:17. Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh

bangsa.

Kalau kita memiliki Roh Kudus, kita mengaku Yesus sebagai Imam Besar dan praktiknya adalah kita harus **beribadah melayani Tuhan dengan setia dan berkobar-kobar**.

- o Yesus sebagai Mempelai Pria Surga (*'pria akan meninggalkan ayah dan ibunya dan menjadi satu daging dengan istrinya'*).

Kalau memiliki Roh Kudus dan mengaku Yesus sebagai Mempelai Pria Surga, praktiknya adalah kita harus **rela disucikan dan diubah** sedikit demi sedikit sampai menjadi sama mulia dengan Dia.

Filipi 3: 21

3:21. yang akan mengubah tubuh kitayang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Wahyu 12: 1-4

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkannya berteriak kesakitan.

12:3. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

12:4. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

Sehebat apapun gereja Tuhan (sudah menjadi terang dunia), keadaannya seperti wanita yang hendak melahirkan anak. Yang bisa dilakukan hanya **mengeluh dan mengerang**.

'*mengeluh dan mengerang*'= penyembahan yang didorong oleh Roh Kudus dengan hati yang hancur (hanya memohon belas kasih TUHAN) untuk:

1. melawan naga= menghadapi ajaran sesat dan dosa-dosa sampai puncaknya dosa, supaya kita tetap hidup jujur, suci dan benar.
Naga juga gambaran dari masalah-masalah yang mustahil.
Kalau sudah tidak bisa, jangan ambil jalan sendiri, sebab itu merupakan jalan buntu dan binasa, tetapi kita hanya mengeluh dan mengerang kepada Tuhan supaya kita juga dibebaskan sampai masa aniaya antikris.
2. kita mengeluh dan mengerang sampai melahirkan anak.
Artinya: tidak ada dusta dan masalah, tetapi bisa hidup benar dan suci.
3. menghadapi daging yang liar.

Roma 8: 22-23

8:22. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.

8:23. Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Kita mengeluh dan mengerang supaya daging dengan segala hawa nafsunya dibaharui menjadi manusia rohani.

Kita mengeluh dan mengerang sampai melahirkan anak.

Artinya: kita menjadi kehidupan yang sabar (sabar dalam penderitaan dan menunggu waktu Tuhan).

Dan satu waktu saat Yesus datang, kita diubah jadi sama mulia dengan Dia dan kita hanya berseru '*Haleluya*' sampai di tahta Tuhan, tidak ada lagi keluh kesah.

Tuhan memberkati.